

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan suatu objek analisis sesuai dengan kondisi lapangan yang akan berfokus pada analisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti, sehingga bisa mendapatkan tujuan utama yaitu berupa pemahaman mendalam

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu, peneliti langsung turun kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian bisa berupa benda, hal atau orang yang digunakan sebagai data untuk penelitian yang sedang dilakukan oleh

¹Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2003), 4.

peneliti. Dalam sebuah penelitian, subjek analisis tampaknya memiliki peran yang sangat vital dan strategis karena selama subjek analisis inilah peneliti akan memperoleh informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti²

Subjek penelitian ini adalah masyarakat di Sungai Lulut yang memakai jimat, yang terbuat dan berisi ayat-ayat Al-Qur'an.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah jimat yang di dalamnya memuat ayat-ayat Al-Qur'an sebagai jimat di Kelurahan Sungai Lulut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dapat diperoleh melalui 2 macam, yaitu dari data primer dan data sekunder³ :

a. Data Primer

Pengetahuan primer adalah pengetahuan utama atau pengetahuan dasar yang digunakan dalam analisis, yang diperoleh langsung dari bidang analisis, misalnya seperti kuesioner yang disebarakan atau dari wawancara langsung dengan subjek analisis. Oleh karena itu selama penelitian ini pengetahuan yang pertama adalah hasil dari peneliti dalam melakukan wawancara, observasi, juga sebagai dokumentasi.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal 26.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Banjarmasin Antasari Press, 2011), hal 71

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh bukan melalui lapangan atau bisa dibilang diperoleh secara tidak langsung. Contohnya, seperti kajian literatur atau bacaan lainnya. Maka dalam penelitian ini data sekundernya adalah data yang diambil dari jurnal, skripsi, buku, dan lain-lain.⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti atau objek utama, yaitu fungsi dari ayat-ayat Al-Qur'an sebagai jimat di Kelurahan Sungai Lulut. Sedangkan sekunder atau penunjang yaitu buku-buku yang berhubungan dengan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai jimat.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah:

- a.) Responden, yaitu para pihak yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti ini, yaitu masyarakat Sungai Lulut menggunakan jimat dengan ayat-ayat Al-Qur'an.
- b.) Informan, yaitu para pihak yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan studi yang diteliti, seperti anggota keluarga, warga desa, tokoh masyarakat dan orang-orang yang mengetahui dengan hal yang bersangkutan.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 137.

⁵Khairul Anam, *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Pagar Rumah Oleh Masyarakat Desa Takaras Kota Kecamatan Rakumpit*, (Banjarmasin : Proposal Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Antasari Banjarmasin, 2018).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting selanjutnya karena kehadirannya dalam metodologi yang sangat baik, oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti selama penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi dapat berupa kegiatan sistematis dari gejala-gejala fisik dan mental masing-masing. Karl Weick mendefinisikan observasi karena pilihan, modifikasi, pencatatan, dan penulisan perilaku dan keadaan sesuai dengan tujuan empiris. Observasi berfungsi untuk memperjelas, menggambarkan dan merinci gejala-gejala yang terjadi.⁶

Keterlibatan peneliti dalam observasi representasional menurut Denzin dan Lincoln terdiri dari 4 macam, yaitu sebagai partisipan penuh, partisipan sebagai pengamat, pengamat sebagai partisipan, dan sebagai pengamat penuh. Yang dimana jika ilmuwan atau peneliti memutuskan untuk menjadi pengamat penuh, artinya ilmuwan atau peneliti akan memutuskan dekat dengan pemandangan yang melihat, mengamati, merekam apa yang terjadi di lapangan. Berbeda jika ilmuwan atau peneliti memutuskan menjadi partisipan penuh maka ilmuwan atau peneliti akan terlibat dalam kegiatan subjek penelitian secara penuh. Oleh karena itu selama penelitian ini peneliti menjadi pengamat penuh melakukan pengamatan langsung secara utuh, menemukan, dan mencatat hal-hal yang terjadi di lapangan yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian.⁷

Peneliti terjun langsung kelokasi penelitian untuk melaksanakan peninjauan awal dari penelitian. Dengan memantau bagaimana umumnya atau realita yang ada di Sungai Lulut dalam hal pengalaman tersebut.

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 22

⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum*, vol. 8, no. 1 (2016), 30.

Dalam hal ini, peneliti berusaha melihat realita yang terjadi secara langsung.

2) Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh data atau data dengan cara berkomunikasi secara tatap muka atau tidak dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pemandu. Seorang ilmuwan harus memahami tujuan wawancara, hal ini terkait dengan tujuan melakukan wawancara mendalam, diperlukan untuk siap bergerak dengan suasana sosial subjek agar wawancara berjalan lancar.⁸

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang bersifat eksploratif untuk dijawab dan dikomentari secara bebas oleh responden. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya dalam wawancara tersebut.

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), 108